

**PERBANDINGAN HASIL JADI RIAS KUKU MENGGUNAKAN
TEKNIK *WATER MARBLE NAIL ART*
DENGAN TEKNIK MANUAL**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar D4 Sarjana
Sains Terapan pada Jurusan Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan “UNP”*



Oleh :

**EZA FAUZIA
NIM 2016/16078049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATARIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATARIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERBANDINGAN HASIL JADI RIAS KUKU MENGGUNAKAN TEKNIK
WATER MARBLE NAIL ART DENGAN TEKNIK MANUAL**

Nama : Eza Fauzia
Nim/BP : 16078049/2016
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2020

**Disetujui oleh:
Pembimbing**



Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T.
NIP. 19741201 200812 2 002

Mengetahui

**Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Murni Astuti, S.Pd., M.Pd. T.
NIP. 19741201 200812 2 002

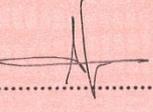
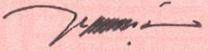
HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Perbandingan Hasil Jadi Rias Kuku Menggunakan Teknik
Water Marble Nail Art dengan Teknik Manual**
Nama : Eza Fauzia
NIM/BP : 16078049/2016
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2020

Tim Penguji

1.	Ketua	Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T.	1..... 
2.	Anggota	Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D.	2..... 
3.	Anggota	Vivi Efrianova, S.ST., M.Pd.T.	3..... 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eza Fauzia
BP/NIM : 2016/ 16078049
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“PERBANDINGAN HASIL JADI RIAS KUKU MENGGUNAKAN TEKNIK WATER MARBLE NAIL ART DENGAN TEKNIK MANUAL”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apanila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T.
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



Eza Fauzia
NIM. 16078049

ABSTRAK

Eza Fauzia, 2020. Perbandingan Hasil Jadi Rias Kuku Menggunakan Teknik *Water Marble Nail Art* dengan Teknik Manual. *Skripsi*. Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.

Latar belakang penelitian ini adalah membandingkan penggunaan Teknik *Water Marble Nail Art* dengan Teknik Manual. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan hasil jadi rias kuku menggunakan teknik *water marble nail art* dengan teknik manual.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen. Sampel penelitian adalah 4 orang. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X), variabel terikat (Y). Jenis data menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan instrumentasi. Teknik analisis menggunakan uji t.

Hasil penggunaan teknik *water marble nail art* terhadap hasil jadi rias kuku didapatkan bahwa nilai tertinggi terdapat pada aspek tekstur dan kerapian yaitu 3,50 memiliki kriteria sangat halus dan sangat rapi. Pada penggunaan teknik manual terhadap hasil jadi rias kuku didapatkan nilai tertinggi pada aspek warna yaitu 3,07 memiliki kriteria harmoni. Terdapat perbedaan hasil jadi rias kuku menggunakan teknik *water marble nail art* dengan teknik manual pada aspek tekstur ($p=0,000$), dan pada aspek kerapian ($p=0,006$). Sedangkan pada aspek warna, tidak dapat perbandingan hasil rias jadi dengan menggunakan teknik *water marble nail art* dan teknik manual ($p=0,182$).

Kata kunci: Hasil Jadi Rias Kuku, Teknik *Water Marble Nail Art*, Teknik Manual

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat ramhat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Perbandingan Hasil Jadi Rias Kuku Menggunakan Teknik *Water Marble Nail Art* dengan Teknik *Manual*”**. Shalawat beriringan salam penulis haturkan kepada junjungan umat islam sedunia Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan tidak berilmu pengetahuan kezaman yang terang benderang yang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan.

Dalam penelitian ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T, selaku Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan sekaligus Penasehat Akademik dan Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D selaku penguji 1 yang telah meluangkan waktu memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan, mulai dari pembuatan sampai dengan skripsi ini selesai.
3. Ibu Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T selaku penguji 2 yang telah meluangkan waktu memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan, mulai dari pembuatan sampai dengan skripsi ini selesai.
4. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

5. Kedua orang tua yang selalu memberikan do'a, dorongan dan motivasi kepada penulis.
6. Ucapan terimakasih kepada teman dekat, sahabat, dan teman-teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik dan ditempatkan Allah SWT sebagai ibadah dan bernilai pahala disisi- Nya. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam pembuatan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempatan skripsi ini. Akhir kata penulis harapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi diri penulis pribadi, Amin.

Padang, Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teoritis	10
1. Kuku.....	10
2. Kosmetik, Alat, Bahan Nail Art.....	20
3. Cat Kuku... ..	24
4. <i>Nail Art</i>	30
5. Air... ..	41
6. Penilaian Perbandingan Hasil Jadi Rias Kuku Menggunakan Teknik <i>Water Marble Nail Art</i> dengan Teknik Manual	45
B. Kerangka Konseptual.....	46
C. Hipotesis Penelitian	47
BAB III PENUTUP	
A. Jenis Penelitian	49
B. Desain Penelitian	49
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	51

D. Defenisi Operasional Variabel.....	51
E. Objek Penelitian.....	52
F. Variabel Penelitian.....	53
G. Prosedur Penelitian	54
H. Jenis dan Sumber Data.....	60
I. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumentasi	60
J. Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	66
1. Deskripsi Rata-Rata Penelitian Perbandingan Hasil Jadi Rias Kuku Menggunakan Teknik <i>Water Marble Nail Art</i> dengan Teknik Manual	66
2. Distribusi Frekuensi Perbandingan Hasil Jadi Rias Kuku Menggunakan Teknik <i>Water Marble Nail Art</i> dengan Teknik Manual.....	67
B. Uji Persyarat Analisis	76
1. Uji Persyarat Analisis	76
a. Uji Normalitas.....	76
b. Uji Homogenitas.....	77
2. Uji Hipotesis	77
C. Pembahasan	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1.	Kosmetika <i>Nail Art</i>	21
Tabel 2.2	Alat <i>Nail Art</i>	22
Tabel 2.3.	Bahan <i>Nail Art</i>	23
Tabel 3.1	Persiapan Alat	57
Tabel 3.2	Persiapan Bahan.....	57
Tabel 3.3	Persiapan Kosmetika.....	57
Tabel 3.4	Perlakuan Teknik <i>Water Marble</i>	57
Tabel 3.5	Perlakuan Teknik Manual	58
Tabel 3.6	Lembaran Penilaian Panelis Teknik <i>Water Marble Nail Art</i> dan Teknik Manual.....	62
Tabel 4.1	Distribusi Rata-Rata Hasil Tekstur, Kerapian, dan Warna Menggunakan Teknik <i>Water Marble Nail Art</i> (X1), Menggunakan Teknik Manual (X2)	66
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Tekstur Hasil Jadi Rias Kuku Menggunakan Teknik <i>Water Marble Nail Art</i>	67
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Kerapian Hasil Jadi Rias Kuku Menggunakan Teknik <i>Water Marble Nail Art</i>	68
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Warna Hasil Jadi Rias Kuku Menggunakan Teknik <i>Water Marble Nail Art</i>	69
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Tekstur Hasil Jadi Rias Kuku Menggunakan Teknik Manual	72
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Kerapian Hasil Jadi Rias Kuku Menggunakan Teknik Manual	73
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Warna Hasil Jadi Rias Kuku Menggunakan Teknik Manual	74
Tabel 4.8	Uji Normalitas pada Ketiga Kelompok	76
Tabel 4.9	Uji Homogenitas pada Ketiga Kelompok.....	77
Tabel 4.10	Hasil Analisis Uji t Independent	78

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1.	Anatomi Kuku.....	15
Gambar 2.2	Macam- macam Penyakit Kuku	18
Gambar 2.3	Kelainan-kelainan pada Kuku	19
Gambar 2.4.	Teknik <i>Dotting</i>	33
Gambar 2.5.	Teknik <i>Painting</i>	33
Gambar 2.6.	Teknik <i>Stamp</i>	33
Gambar 2.7.	Teknik <i>Sticker</i>	34
Gambar 2.8.	Teknik Merias Kuku <i>More dengan Sponge</i>	34
Gambar 2.9.	Teknik Merias Kuku Caviar.....	35
Gambar 2.10.	Teknik Merias Kuku Beludru.....	35
Gambar 2.11.	Teknik Merias Kuku dengan <i>Nail Strip</i>	36
Gambar 2.12.	Teknik <i>Water Marble Nail Art</i>	37
Gambar 2.13.	Teknik <i>Water Marble Nail Art</i>	37
Gambar 2.14.	Teknik Manual	38
Gambar 2.15	Kerangka Konseptual.....	47
Gambar 3.1	Bagan Proses Pelaksanaan Perbandingan Rias Kuku Menggunakan Teknik <i>Water Marble Nail Art</i> dengan Teknik Manual.....	59
Gambar 4.1	Histogram Distribusi Frekuensi Tekstur Menggunakan Teknik <i>Water Marble Nail Art</i>	68
Gambar 4.2	Histogram Distribusi Frekuensi Kerapian Hasil Jadi Rias Kuku Menggunakan Teknik <i>Water Marble Nail Art</i>	69
Gambar 4.3	Histogram Distribusi Frekuensi Warna Hasil Jadi Rias Kuku Menggunakan Teknik <i>Water Marble Nail Art</i>	70
Gambar 4.4	Hasil Jadi Rias Kuku Menggunakan Teknik <i>Water Marble Nail Art</i> Sampel 1.....	71
Gambar 4.5	Hasil Jadi Rias Kuku Menggunakan Teknik <i>Water Marble Nail Art</i> Sampel 2.....	71

Gambar 4.6	Histogram Distribusi Frekuensi Tekstur Menggunakan Teknik Manual	73
Gambar 4.7	Histogram Distribusi Frekuensi Kerapian Hasil Jadi Rias Kuku Menggunakan Teknik Manual	74
Gambar 4.8	Histogram Distribusi Frekuensi Warna Hasil Jadi Rias Kuku Menggunakan Teknik Manual	75
Gambar 4.9	Hasil Jadi Rias Kuku Menggunakan Teknik Manual <i>Nail Art</i> Sampel 1	75
Gambar 4.10	Hasil Jadi Rias Kuku Menggunakan Teknik Manual <i>Nail Art</i> Sampel 2	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Tabel Matriks.....	86
Lampiran 2 Hasil Olah Data	88
Lampiran 3 Angket Penilaian	90
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	92

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era modern ini seiring perkembangan zaman kebutuhan kecantikan pada perempuan berkembang sangat pesat. Produk kecantikan terus meningkat dengan seiring kebutuhan perempuan dalam penampilannya. Gaya hidup bagi perempuan semakin berkembang untuk memenuhi atau tampil sempurna sebagaimana perempuan selalu memperhatikan setiap celah bagian tubuhnya. Mulai dengan merawat badan, wajah, rambut bahkan pada bagian kukupun tidak tertinggal untuk dirawat. Kuku merupakan penunjang kecantikan bagi kaum perempuan karena semakin lentik tampilan kuku dan semakin indah tampilan kuku dapat menunjang rasa percaya diri dari setiap perempuan. Maka dari itu, setiap perempuan berlomba-lomba untuk mempercantik tampilan diri salah satunya tampilan kuku.

Jari-jari tangan dan kaki yang sehat dengan kuku yang bersih akan dapat memberi kesan indah dan cantik (Kusantati, dkk: 2008: 295). Salah satu cara untuk mendapatkan penampilan tangan dan kuku yang indah yaitu dengan melakukan *nail art* dengan berbagai macam- macam *nail art*. Macam- macam *nail art* tersebut akan dilukiskan kekuku seperti contohnya *nail art gel*, *nail art glitter*, *nail art gradasi* dan *nail art* bermotif.

Kuku adalah lapisan tanduk pada ujung jari yang dapat diperindah dengan cara diwarnai dan dihias. Warna- warna cat kuku yang digunakan adalah warna gelap (ungu) terang (putih). Kelainan- kelainan pada kuku

sangat banyak diantaranya *brite nail*, *leuconychia* dan *onycholysis*. Pada tahun 1920 diperkenalkan cat kuku dipasaran dengan sediaan jernih, kemudian tahun 1930 Charles Refson mempunyai gagasan menambahkan pigmen untuk memberi warna. Namun, dengan makin berkembangnya kosmetik kuku, efek samping yang ditimbulkan juga semakin banyak karena menggunakan kosmetik oplosan. Gangguan akibat kosmetika kuku dapat terjadi pada area yang dekat dan jauh diluar pemakaian kosmetika.

Manusia mengenal kosmetika karena keinginannya berpenampilan cantik. Salah satunya adalah dengan merias kuku pada saat-saat tertentu yang menuntut berpenampilan menarik (sesuai dengan kesempatan). Menurut Novita Harjanti (2009) meningkatnya kebutuhan untuk mendapatkan kuku yang ideal, membuat kosmetika kuku makin berkembang untuk menyamakan kondisi kuku yang sebenarnya dan memperbaiki penampilan kuku. Menurut Iswari (2007: 39) “ Jenis kosmetika rias kuku terbagi menjadi dua yaitu cat kuku alami dan cat kuku kimia”. Cat kuku alami sering juga disebut pacar air atau inai, sedangkan cat kuku kimia sering dikenal dengan istilah kutek. Kutek memiliki berbagai macam warna dan praktis digunakan. Salah satu komponen utama dalam merias kuku adalah cat kuku kimia atau kutek. Komponen yang menyusun cat kuku adalah 1) pembentuk selaput utama/ film (15%) yaitu nitroselulosa, polimer metakrilat, polimer vinil, merupakan komponen tahan air yang menghasilkan selaput mengkilat dan melekat pada *nail plate* ; 2) selaput untuk membentuk resin (7%) yaitu *formaldehid*, *p- toluene sulfonamide*, *poliamade*, *akrilat*, *alkyd* dan vinil

resin, untuk melekatkan kuku dengan cat dan meningkatkan kilauan; 3) *Plasticizers*/zat plastik yaitu (7%) yaitu dibutil pthalat, dikotil pthalat, trikresil pospat, kamfor, minyak jarak, trifenil fosfat untuk meningkatkan kelenturan; 4) Pelarut dan cairan lain (70%) untuk memodifikasi viskositas yaitu astetat, keton, toluene, *xylene*, alkohol, metilen klorida, eter; 5) pewarna (0-1%) yaitu pigmen organik dan anorganik; 6) yaitu *guanine fish scale* atau titanium dioksida dilapisi *mica flakes* atau bismuth oksiklorida untuk pewarnaan; 7) Bahan pengendap (1%), tetapi tidak selalu ditambahkan (Novita dkk, 2009: 57). Jadi dapat disimpulkan kosmetika kuku yang sering digunakan untuk rias kuku atau *nail art* adalah cat kuku kimia, karena memiliki banyak macam warna dan praktik digunakan.

Pada saat melakukan rias kuku (*nail art*) perlu mengetahui kekurangan yang ada pada kuku dengan melakukan diagnosa kulit tangan, bentuk kuku, bentuk jari-jari tangan, cara pemeliharaan, kelainan tangan dan kulit sehingga mudah dalam pengaplikasian kosmetik. Tujuan merias kuku untuk menambahkan keindahan kuku sesuai dengan kesempatan dan memperbaiki penampilan kuku yang rusak. Pemakaian cat kuku dapat menyamarkan kekurangan kuku (Herni Kustanti 2008: 306). *Nail art* adalah seni menghias kuku berupa *gliter*, permata, *stiker* dan lainnya. Desain merias kuku (*nail art*) telah berkembang sangat cepat mengikuti perkembangan globalisasi. Pengetahuan yang mendasari keahlian merias kuku adalah anatomi tangan dan kuku, kelainan kuku, merawat kuku, pengetahuan tentang warna, pengetahuan tentang seni atau desain membentuk dan memanfaatkan hiasan

kuku. (Indaryani Emy dkk, 2016: 8). Macam-macam desain rias kuku diantaranya adalah desain flora, fauna, alam dan abstrak.

Desain abstrak adalah pengolahan imajinasi manusia terhadap objek nyata yang disusun berdasarkan idiom rupa. Menurut *Louis Fichner* dalam *Understanding Art* (1995) menyatakan seni atau desain abstrak merupakan penyederhanaan atau pendistorsian bentuk-bentuk, sehingga hanya berupa esensinya saja dari bentuk alam atau objek yang diabstrasikan. Desain *nail art* sangat dipengaruhi oleh jumlah tetesan cat kuku pada teknik *water marble nail art*. Cara mewarnai dan hias kuku dapat dilakukan dengan berbagai macam teknik *nail art*. Dari perkembangan *nail art* dapat dilihat teknik *nail art* ada beberapa macam yaitu Teknik merias kuku *dotting*, teknik merias kuku *painting*, teknik *stamp*, teknik merias kuku dengan *stiker*, Teknik merias kuku ombre dengan *sponge*, teknik merias kuku *caviar*, teknik merias kuku *beludru*, teknik merias kuku dengan air atau *water marble nail art*, teknik merias kuku dengan *stripping nail tip* dan teknik manual. (Emy dkk, 2016: 17).

Teknik *water marble nail art* adalah teknik yang memerlukan air sebagai media yang digunakan untuk meneteskan cat kuku kemudian cat kuku dilukis diatas air. Menurut Jonesy95 (2015) teknik *water marble nail art* pada awalnya dikembangkan oleh teknisi kuku professional di salon kuku Jepang. Air adalah zat cair yang memiliki karakteristik yang mengandung mineral yang berasal dari permukaan tanah yang terbawa pada proses resapan. Dari sifat fisik air terbentuk dari sebuah molekul air terdiri dari atom

oksigen yang berkaitan kovalen dengan dua atom *hydrogen*. Air memegang peranan terpenting pada teknik *water marble nail art*, sedangkan air adalah elemen yang memiliki suhu. Suhu adalah besaran yang menyatakan derajat panas atau dingin suatu zat. Termometer adalah alat yang digunakan untuk mengukur suhu. Suhu yang tepat dalam pengaplikasian cat kuku akan mendapatkan hasil *nail art* dan gradasi *nail art* yang indah, meskipun sebaliknya pada saat suhu tidak tepat akan mengakibatkan kegagalan dalam pembuatan *nail art*. Hasil dari *nail art* ini terlihat lebih nyata, memiliki tekstur yang halus kemudian cat kuku mudah kering. Pada pengaplikasian *nail art* harus sangat teliti dan rapi, jika tidak akan menyebabkan *nail art* tidak terpasang merata pada kuku.

Teknik manual merupakan teknik melukis langsung diatas kuku dengan menggunakan peralatan khusus atau teknik yang melakukan pengaplikasian langsung menggunakan kuas. Kuas adalah salah satu alat kuku yang digunakan untuk membentuk pola pada kuku. Pada teknik manual ini kuas yang diaplikasikan adalah kuas sintesis. Hasil dari teknik manual ini teksturnya kasar, cat kuku membutuhkan waktu yang lama untuk kering, penumpukan yang menggumpal pada tiap tetesan cat kuku, kemudian hasil dari *nail art* tidak terlihat nyata. Teknik ini membutuhkan kehati-hatian yang luar biasa, agar mendapatkan hasil yang memuaskan. (Stefani dkk, 2016: 3)

Berdasarkan hasil penelitian dari Ariesta (2016: 1-9) menyatakan bahwa “Suhu air dapat memberikan pengaruh terhadap hasil jadi *water marble nail art* dilihat dari kerataan, tekstur, warna dan tingkat kesukaan.

Hail jadi *water marble nail art* yang paling disukai oleh observer adalah hasil jadi dari suhu air 10-20⁰C”. Selain itu berdasarkan pengalaman peneliti pada saat PLI di salon *Beauty Lounge* Padang, rias dengan desain abstrak sangat diminati klien saat ini. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian *water maeble nail art* dengan desain abstrak. Maka Peneliti melakukan pra eksperimen yang telah dilakukan pada tanggal 26 Desember 2019 dan pada tanggal 25 Februari 2020 yaitu membuat *nail art* menggunakan *teknik water marble nail art* dengan suhu 20⁰C-30⁰C. Dari penelitian pra eksperimen tersebut didapat hasil penggunaan pada teknik *water marble* terlihat tekstur lebih halus dan desain terlihat lebih nyata dibandingkan dengan *nail art* teknik manual. Selain itu penulis juga melakukan wawancara pada *beautycian* di salon *Beauty Lounge* Padang yang mengatakan bahwa teknik water marble memerlukan kehatian-hatian yang luar biasa dan penepatan suhu air yang tepat dengan proses kering cepat. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Perbandingan Hasil Jadi Rias Kuku Menggunakan Teknik *Water Marble Nail Art* dengan Teknik Manual”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Efek samping yang ditimbulkan semakin banyak karena menggunakan kosmetika oplosan.

2. Gangguan akibat kosmetika kuku dapat terjadi pada area yang dekat dan jauh diluar pemakaian kosmetika.
3. Pada saat melakukan rias kuku perlu mengetahui kekurangan yang ada pada kuku.
4. Desain nail art sangat dipengaruhi oleh jumlah tetesan cat kuku pada teknik *water marble nail art*.
5. Suhu yang tidak tepat akan membuat kegagalan dalam pembuatan nail art.
6. Teknik pengaplikasian yang tidak benar menyebabkan *nail art* tidak merata pada kuku.
7. Waktu yang dibutuhkan terlalu lama dalam pembuatan *nail art* teknik manual.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas dan karena terbatasnya waktu, kemampuan, biaya dan tenaga dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi diatas, maka peneliti membatasi masalah ini tentang “Perbandingan Hasil Jadi Rias Kuku Menggunakan Teknik Water Marble Nail Art dengan Teknik Manual”. Penelitian ini dibatasi pada pemakaian kosmetika cat kuku kimia, suhu air 20⁰- 30⁰, dengan desain abstrak dinilai dari aspek tekstur, kerapian dan warna dari kedua teknik yaitu teknik *water marble* dan teknik manual pada desain abstrak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka disusun permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil rias kuku dengan teknik *water marble nail art* pada desain abstrak?
2. Bagaimanakah hasil rias kuku dengan teknik manual pada desain abstrak *nail art*?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil rias kuku dengan *teknik water marble nail art* dan teknik manual pada desain abstrak?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Menganalisis hasil rias kuku dengan teknik *water marble nail art* pada desain abstrak.
2. Menganalisis hasil rias kuku dengan teknik manual pada desain abstrak *nail art*.
3. Menganalisis perbedaan hasil rias kuku dengan *teknik water marble nail art* dan teknik manual pada desain abstrak?

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat. Manfaat yang ingin dicapai adalah:

Manfaat Teoritis

1. Menambah pengetahuan tentang perbandingan hasil jadi penggunaan teknik *water marble* dan teknik manual.
2. Menambah wawasan bagi pembaca tentang perbandingan hasil jadi penggunaan teknik *water marble* dan teknik manual.
3. Menambah pengetahuan bagi dosen tata rias dan kecantikan sebagai referensi tentang perbandingan hasil jadi penggunaan teknik *water marble* dan teknik manual.
4. Menambah ilmu pengetahuan bagi pendidikan.

Manfaat praktis:

1. Mengetahui perbandingan hasil jadi rias kuku dengan penggunaan teknik *water marble nail art* pada desain abstrak dan hasil jadi rias kuku teknik manual pada desain abstrak
2. Memudahkan pembaca untuk mengetahui tentang perbandingan hasil jadi penggunaan teknik *water marble nail art* dan teknik manual